

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes “Sumber Rejeki” di Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes, masyarakat Desa Jiwan belum bisa dikatakan berdaya melalui BUMDes secara optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari:

1. Upaya perbaikan kelembagaan internal organisasi memang sudah dilaksanakan, namun BUMDEs “Sumber Rejeki” belum dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan usaha secara maksimal karena ada sebagian masyarakat Desa Jiwan belum sepenuhnya merasakan adanya perbaikan kelembagaan. Tidak semua masyarakat Desa Jiwan yang segera mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan usaha karena keterbatasan kios yang disediakan BUMDes, baik yang ada di Pujasera maupun kios PKL. Masyarakat yang belum mendapatkan kesempatan untuk berjualan di kios harus sabar menunggu antrean hingga Pemerintah Desa Jiwan dan BUMDes “Sumber Rejeki” benar-benar mampu menyediakan tempat usaha untuk seluruh masyarakat yang ingin mengembangkan usaha.
2. Masyarakat Desa Jiwan belum merasakan sepenuhnya perbaikan usaha yang dilakukan BUMDes “Sumber Rejeki”. Memang sudah ada upaya perbaikan usaha melalui perbaikan pendidikan atau semangat belajar dengan pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan

kemampuan usaha pada masyarakat, namun hal tersebut hanya dirasakan oleh sebagian masyarakat yang memenuhi syarat. Pada masyarakat yang putus sekolah atau tidak sampai tamat SMA/ sederajat, tidak dapat mengikuti pelatihan dan hanya diberikan kesempatan untuk bekerja sebagai tukang parkir atau PLT Taman dan Keamanan yang tidak membutuhkan *skill* khusus.

3. BUMDes “Sumber Rejeki” sudah melaksanakan perbaikan pendapatan dengan baik dengan cara menurunkan angka pengangguran pada masyarakat Desa Jiwan karena ada penambahan lapangan kerja, yaitu dengan berdagang di kios-kios BUMDes serta bekerja sebagai karyawan BUMDes dan Pujasera, sehingga terdapat perbaikan pendapatan pada masyarakat Desa Jiwan.
4. BUMDes “Sumber Rejeki” sudah melaksanakan perbaikan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial. Perbaikan fisik yaitu dengan pembangunan kios-kios dan lapak serta perbaikan sarana prasarana yang ditempati Pujasera dan PKL. Perbaikan sosial yaitu dengan memberikan pelatihan bagi masyarakat agar memiliki pengetahuan dalam menjalankan usaha sehingga pendapatan masyarakat Desa Jiwan bisa meningkat.
5. Perbaikan kehidupan yang telah dilaksanakan BUMDes “Sumber Rejeki” dapat diketahui dari keberhasilan BUMDes dalam memberikan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Jiwan. Masyarakat yang tadinya banyak menganggur, akhirnya bisa bekerja dengan menjadi karyawan BUMDes maupun pelaku usaha sehingga dapat memiliki pendapatan, yang pada akhirnya menciptakan kehidupan yang nyaman dan sejahtera.

6. BUMDes “Sumber Rejeki” sudah melaksanakan perbaikan masyarakat dengan baik yang diwujudkan dalam bentuk pembukaan lapangan kerja baru, menata lingkungan yang lebih indah, tertib dan rapi. Masyarakat juga semakin aktif dalam menyampaikan pendapat, memiliki tanggung jawab untuk menjaga ketertiban serta tidak bermalasan-malasan.
7. Perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, perbaikan kehidupan dan perbaikan masyarakat yang dilaksanakan BUMDes “Sumber Rejeki” telah memberdayakan masyarakat Desa Jiwan, terutama dalam mengurangi pengangguran dengan memberikan kesempatan usaha dan kesempatan kerja, melakukan perbaikan pendidikan dan semangat belajar, serta meningkatkan pendapatan dan perekonomian keluarga, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jiwan.

## **5.2 Saran**

Mengacu pada kesimpulan di atas, pada penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Keberhasilan BUMDes “Sumber Rejeki” dalam memberdayakan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Pemerintah Desa Jiwan sebaiknya semakin memberikan dukungan, khususnya dukungan permodalan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) agar BUMDes “Sumber Rejeki” lebih dapat membiayai mengembangkan lebih banyak unit usaha dengan tidak hanya dari pendapatan BUMDes saja sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan

semua masyarakat Desa Jiwan, khususnya dalam memberikan kesempatan kerja dan berusaha. Pemerintah Desa Jiwan juga dituntut untuk lebih berperan aktif dalam memperjuangkan masyarakat Desa Jiwan untuk lebih memiliki aksesibilitas dalam berperan aktif pada kegiatan-kegiatan BUMDes dan unit usaha yang dimilikinya.

2. Pengurus BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Diharapkan, pengurus BUMDes “Sumber Rejeki” Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun semakin menambah dan mengembangkan program-program pelatihan usaha bagi masyarakat Desa Jiwan, tidak hanya sesuai dengan kebutuhan Pujasera saja agar di kemudian hari, masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha dengan tidak hanya bergantung kepada BUMDes “Sumber Rejeki” saja.

3. Forkopimca Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Dengan adanya keberhasilan BUMDes “Sumber Rejeki” dalam memberdayakan masyarakat Desa Jiwan, diharapkan Forkopimca Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dapat menjadikan hal tersebut sebagai *pilot project* untuk dikembangkan di desa-desa lain dengan mempertimbangkan jenis usaha yang berbeda.

4. Masyarakat Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Diharapkan, masyarakat Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun mampu memanfaatkan dengan baik keberadaan BUMDes “Sumber Rejeki” sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya, salah satunya dengan mengembangkan usaha yang relevan

dengan keadaan di sekitar BUMDes “Sumber Rejeki”. Misalnya dengan berjualan selain produk-produk yang sudah ada di BUMDes “Sumber Rejeki”.